

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

Proses perancangan sebuah Sentra Agrobisnis, dibutuhkan sebuah metode perancangan untuk memudahkan perancangan dalam mengembangkan ide suatu rancangan. Salah satu metode perancangan deskriptif yang berisikan sebuah paparan deskriptif mengenai langkah-langkah dalam proses perancangan. Langkah-langkah ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, proses pengumpulan data, analisis, dan konsep perancangan. Proses tersebut tidak hanya berjalan secara runtut dan berhenti pada tahap akhir, melainkan ada kemungkinan terjadi *feedback* pada salah satu tahapan ke tahapan lainnya selama berkali-kali.

Metode analisis yang digunakan dalam proses perancangan adalah dengan metodologi analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2006).

Kajian yang digunakan dalam perancangan Sentra Agrobisnis Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk, diuraikan di bawah ini :

#### 3.1 Ide Perancangan

Secara garis besar ide perancangan dalam Sentra Agrobisnis di Kabupaten Nganjuk didasarkan, diantaranya sebagai berikut :

- Kabupaten Nganjuk memiliki kekayaan dalam sektor pertanian dan memiliki curah hujan yang cukup untuk menunjang pada sektor pertanian.

- Sentra Agrobisnis juga diharapkan untuk bisa menambah pendapatan APBD Kabupaten Nganjuk pada sektor perekonomian dan pertanian.
- Adanya ayat dalam al-Qur'an serta hadist yang menjelaskan tentang bersyukur atas karunia dan nikmat dari Allah SWT dimana potensi-potensi akan hasil pertanian di kabupaten Nganjuk.

### 3.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul pada sektor pertanian di kabupaten Nganjuk. Kurangnya pengolahan dan perkembangan dalam meningkatkan mutu dari hasil pertanian sehingga menyebabkan mutu dari petani yang buruk, diantaranya sebagai berikut :

- Hasil pertanian yang dijual kepada tengkulak menyebabkan kurang menguntungkannya bagi petani. Sehingga petani tidak dapat berkembang dan ekonomi bagi petani yang kurang.
- Kurangnya ada tempat untuk menjual khusus hasil pertanian sehingga petani menjual hasil pertanian kepada tengkulak.
- Kurangnya pengetahuan petani tentang tata cara penanaman pertanian sehingga menyebabkan kurangnya ada bibit unggul dan mutu dari hasil pertanian yang kurang baik.

### 3.3 Tujuan Perancangan

Pada umumnya perancangan Sentra Agrobisnis ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan potensi pada sektor pertanian. Sehingga para petani dapat memperbaiki mutu perekonomian dan juga meningkatkan pendapatan pada daerah tersebut. Selain penjabaran di atas, dalam ayat al-Qur'an juga dijelaskan bawa



sebagai makhluk Allah SWT maka harus bersyukur atas segala nikmat dan karunia-Nya juga mengingkari akan mendapatkan siksa yang dahsyat.

### **3.4 Pencarian dan Pengolahan Data**

Pada tahap setelah identifikasi masalah dan tujuan perancangan adalah tahap untuk pencarian dan pengolahan data. Pencarian dan pengolahan data dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu : data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Sedangkan data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, atau data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan (Marzuki, 2000:56).

#### **3.4.1 Data Primer**

- Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan secara langsung ini merupakan metode pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang akan diamati atau diselidiki. Dengan melakukan pengamatan secara langsung akan mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan Sentra Agrobisnis. Pengamatan secara langsung ini dilakukan secara terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan kondisi eksisting, agar dapat memberikan informasi mengenai keadaan di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai studi komperasi atau acuan dalam proses perancangan tapak.

- Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi proses observasi. Dalam perancangan Sentra Agrobisnis ini, dokumentasi yang dihasilkan berupa foto-foto dan rekaman video. Pada perancangan Sentra Agrobisnis ini foto yang dihasilkan dari studi komperasi.



### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2000:56). Data ini didapat dari berbagai beberapa pustaka atau literatur dari buku-buku, internet, Dinas terkait, jurnal ataupun hasil seminar yang berkaitan dengan obyek perancangan. Secara umum data-data tersebut meliputi :

- Studi Pustaka (Obyek dan Tema)

Studi pustaka ini diperoleh dari berbagai literatur terhadap buku-buku yang relevan, sehingga akan mendapatkan informasi tentang teori, pendapat ahli, serta data iklim dan peraturan perancangan dari kebijakan pemerintah. Data yang diperoleh untuk menunjang perancangan merupakan dari internet, buku dan majalah yang digunakan untuk mengetahui teori tentang perancangan Sentra Agrobisnis beserta Standart-Standartnya, terutama akan hal hubungan dan organisasi ruang serta tata ruang yang digunakan sebagai analisis ruang. Selain data di atas juga didapat data iklim dari BMKG kabupaten Nganjuk dan RTRW dari Bappeko Nganjuk. Data yang diperoleh ini berguna untuk mengetahui keadaan iklim di kabupaten Nganjuk sehingga dapat membangun-bangunan yang nyaman dan memiliki nilai estetika. Dan data RTRW digunakan untuk mengetahui tata ruang atau peraturan peruntukan lahan di kawasan kabupaten Nganjuk.

- Studi Komperasi

Studi komperasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang memiliki karakteristik sama baik secara fisik maupun dari kegunaannya.

Adapun obyek yang dijadikan studi komperasi, yaitu :



1. Puspa Agro, Sidoarjo
2. Kusuma Agrowisata, Batu
3. Wisata Agro kebun teh, Lawang
4. Acros Fukuoka, Jepang

## **1.5 Analisis**

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (singarimbun, 1995). Dalam suatu perancangan arsitektur, pada tahap analisis merupakan hal yang sangat penting. Ini dikarenakan analisis merupakan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan terhadap lokasi dan potensi yang ada di tapak. Dimana di daerah Kabupaten Nganjuk memiliki iklim yang berpotensi untuk kesuburan didaerah tersebut. Sehingga untuk memanfaatkan potensi iklim di Kabupaten Nganjuk dilakukan analisis dengan menggunakan tema *Working With Climate*. Analisis dalam arsitektur terdiri dari : analisis tapak, analisis fungsi, analisis pengguna, analisis aktivitas, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas. Dan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1.5.1 Analisis Tapak**

Analisis tapak adalah analisis yang dilakukan pada tapak yang akan digunakan dalam perancangan. Selain itu analisis tapak juga berfungsi untuk mengetahui potensi dan kekurangan yang ada di tapak sehingga akan memberikan kemudahan dalam proses perancangan kedepannya. Di Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi iklim yang panas dan kecepatan angin yang tinggi. Selain itu di Kabupaten Nganjuk memiliki tanah yang subur. Jadi analisis tapak ini akan menggunakan data iklim dari BMKG Kabupaten Nganjuk untuk menganalisisnya.



### **1.5.2 Analisis Fungsi**

Analisis fungsi ini dilakukan untuk menentukan ruang-ruang yang akan dibutuhkan untuk penggunaannya. Selain itu analisis fungsi juga digunakan untuk menentukan besaran ruang yang akan di bangun menyesuaikan dari Standart nasional maupun internasional.

### **1.5.3 Analisis Aktivitas dan Pengguna**

Pada analisis aktivitas dan pengguna ini bertujuan untuk mengetahui segala aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekitar lingkungan perancangan. Dari analisis inilah dapat mengetahui perilaku-perilaku bagi penggunaan bangunan.

### **1.5.4 Analisis Ruang**

Analisis ini digunakan untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan dan besaran ruang yang akan digunakan. Agar memberikan kenyamanan bagi pengguna di dalam ruangan.

### **1.5.5 Analisis Bentuk**

Analisis bentuk ini digunakan sebagai analisis yang dapat memunculkan karakter pada bangunan sehingga memberikan estetika yang indah dan juga memberikan bentuk yang nyaman. Analisis ini akan muncul ide-ide rancangan berupa gambar dan sketsa.

### **1.5.6 Analisis struktur**

Analisis ini berhubungan secara langsung pada bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Analisis ini juga mempengaruhi kekuatan dari struktur yang kokoh dan ekonomis dalam perancangan bangunan.



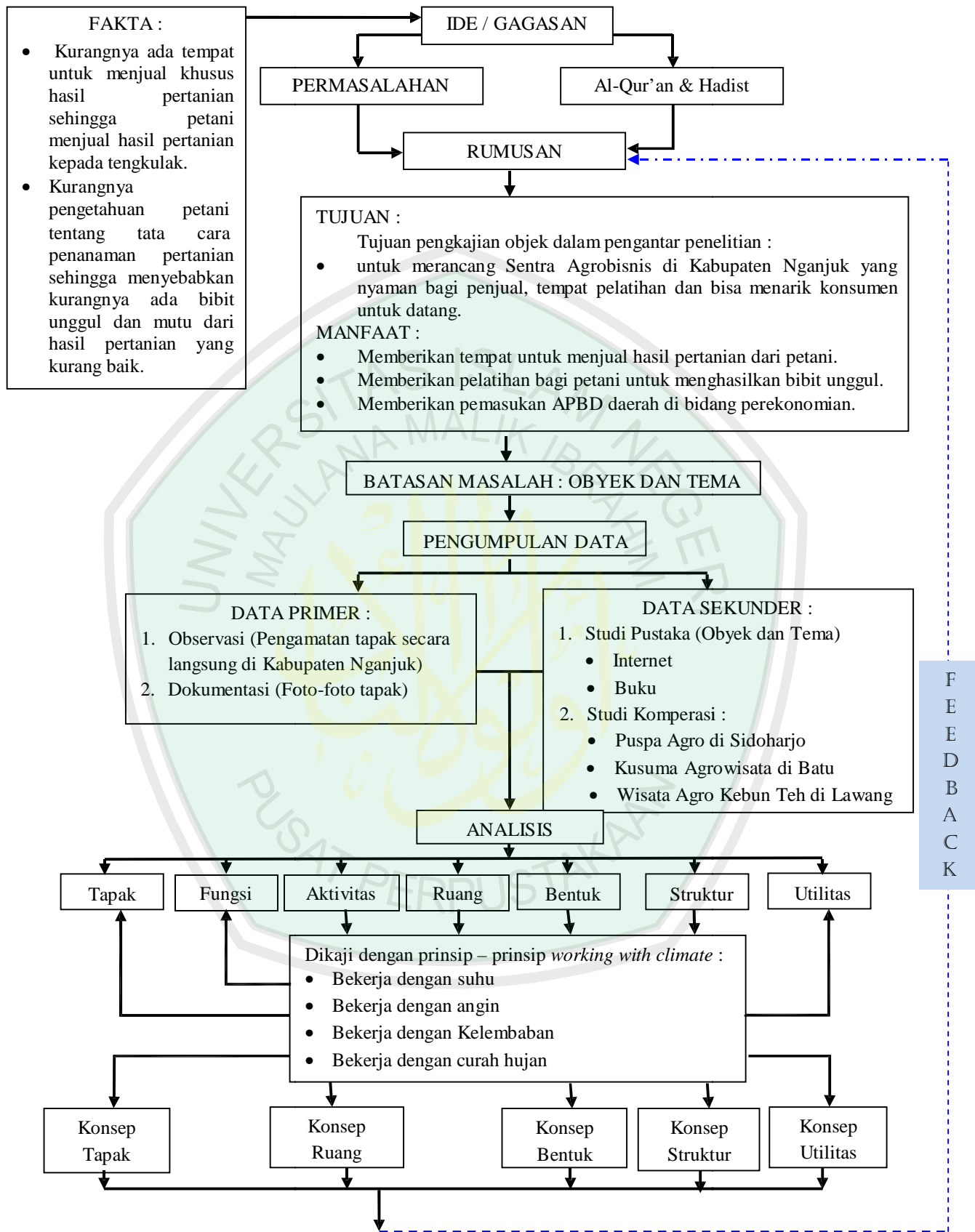
### 1.5.7 Analisis Utilitas

Analisis ini memberikan gambaran akan mengenai sistem utilitas yang akan digunakan pada perancangan bangunan Sentra Agrobisnis. Analisis utilitas meliputi : sistem pendistribusian air bersih, drainase, pembuangan rumah sakit dan lain-lain.

### 1.6 Konsep Perancangan

Dilihat dari analisis-analisis di atas, maka akan muncul sebuah konsep perancangan. Konsep perancangan merupakan hasil dari penggabungan dan pemilahan hasil analisis, dari sinilah akan muncul Konsep dari perancangan Sentra Agrobisnis sebagai tempat penjualan dan pengembangan pada sektor pertanian yang nyaman dan menarik dari penggunaannya. Untuk memberikan kenyamanan dan bentuk yang menarik pengguna maka penggunaan tema *Working With Climate* diharapkan dapat memberikan solusi terhadap keadaan iklim yang ada di tapak.





Skema 3.1 Skema perancangan  
Sumber : Hasil analisis. 2012

